

ABSTRAK

Rhenny Ristanty, Nim 3103331048. *Studi Tentang Prasarana dan Sarana Transportasi di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Jumlah prasarana transportasi (konstruksi dan kondisi permukaan jalan), (2) Jumlah sarana transportasi angkutan umum (mobil penumpang dan becak mesin) dan angkutan pribadi (mobil dan sepeda motor) dan (3) Kebutuhan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Percut Sei Tuan yang terdiri dari 18 desa dan 2 kelurahan. Sesuai dengan data yang diperoleh adalah data sekunder maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, observasi dan komunikasi langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Jumlah prasarana transportasi ditinjau dari panjang jalan berdasarkan konstruksi sebagian besar jalan aspal dan beton 92,02%, jalan batu/kerikil 4,73% dan jalan tanah 3,25%. Ditinjau berdasarkan kondisi sebagian besar adalah jalan dalam kondisi baik 55,84%, jalan dalam kondisi sedang 31,75%, jalan dalam kondisi rusak ringan 7,86% dan jalan dalam kondisi rusak berat 4,55%. Sesuai dengan hal tersebut diketahui bahwa prasarana transportasi telah meningkatkan aksesibilitas sehingga mudah untuk dilalui angkutan umum maupun angkutan pribadi di Kecamatan Percut Sei Tuan. (2). Jumlah sarana transportasi di kecamatan Percut Sei Tuan yang paling banyak digunakan yaitu sepeda motor 67,02%, mobil pribadi 29,12%, becak mesin 3,74% dan mobil penumpang 0,12%. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa sarana transportasi di kecamatan percut Sei Tuan telah memperlancar mobilitas penduduk baik antar desa di Kecamatan Percut Sei Tuan maupun ke kecamatan lain seperti di Kecamatan Batang Kuis dan Lubuk Pakam. (3). Kebutuhan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan ditinjau berdasarkan frekuensi pengangkutan, beban lintasan dan kapasitas angkut yang tersedia. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa mobil penumpang telah terjadi kelebihan di beberapa trayek yaitu trayek Jl.W.Iskandar-Pantai Labu, Jl.W.Iskandar-Batang Kuis, Percut-Jl.W.Iskandar dan Jl.W.Iskandar- Paluh Gelombang serta pada trayek Jl.W.Iskandar-Lubuk Pakam dan Jl.W.Iskandar-Tambak Rejo telah memadai. Sesuai dengan hal tersebut diketahui bahwa mobil penumpang di kecamatan ini telah memperlancar hubungan antar desa di Kecamatan Percut Sei Tuan maupun ke kecamatan lain seperti Kecamatan Batang Kuis dan Lubuk Pakam.